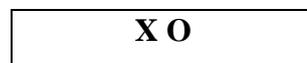


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan Metode Pre-Exsperimental Design *One Shot Case Study*. Disebut Pre-Experimental Design karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan hanya semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Namun, hal tersebut dikarenakan tidak adanya variabel control dan sampel tidak dipilih secara random. Dalam penelitian ini, hanya menggunakan satu kelompok tanpa ada kelompok pembanding. Selain itu, peneliti hanya melakukan treatment satu kali, kemudian diadakan post-test. Posttest yang diberikan pada penelitian ini yaitu sebanyak dua kali penugasan dengan redaksi yang sama dalam waktu yang berbeda (Ibrahim, A., dkk.,2018: hlm. 60-61)



Gambar 3.1

Desain Penelitian *One Shot Case Study*

Keterangan :

X : Treatment yang diberikan (Variabel Indevenden)

O : Observasi (Variabel Dependen)

Variabel Indevenden : Pemanfaatan Media Lingkungan Sekolah

Variabel Dependen : Hasil Menulis Puisi Peserta Didik

Dapat disimpulkan bahwa terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan dan selanjutnya di observasi hasilnya.

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu:

3.2.1 Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi ke sekolah untuk meminta izin penelitian kepada kepala sekolah di SDN Mancogeh. Setelah melakukan observasi dan mendapatkan perizinan, peneliti mulai menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar penugasan dan rubrik penilaian. Kemudian, dilakukan Uji Instrument penelitian yang dilakukan melalui Expert Judgment atau pendapat ahli untuk mengetahui apakah instrument yang dibuat itu layak digunakan atau tidak.

3.2.2 Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan peneliti memberi penugasan kepada peserta didik untuk membuat sebuah puisi dengan tema lingkungan sekolah melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah. Peserta didik diberikan penugasan sebanyak 2 kali yaitu sebelum diberikan treatment dengan menggunakan media lingkungan sekolah dan posttest yang dimaksudkan untuk melihat perbedaan hasil tulisan pada saat treatment dan hasil posttest.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data terhadap hasil proses menulis puisi peserta didik menggunakan Teknik analisis dengan cara deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik sebagai pengaruh dari treatment yang telah dilakukan dengan melihat nilai rata-rata dalam setiap hasil penugasan (Oktavia, R., D. 2012: hlm. 5-6).

Untuk menghitung nilai rata-rata dapat dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$ = jumlah siswa

Aqib, dkk. (dalam Oktavia, R., D. 2012: hlm. 5-6)

3.3 Populasi, Sampel dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri Mancogeh, Kota Tasikmalaya.

3.3.2 Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan Teknik *Sampling Jenuh*, menurut Sugiyono (dalam Hendrawan D., N., & Indihadi, 2019: hlm. 50) *Sampling Jenuh* merupakan Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga, sampel penelitian ini berjumlah 29 orang. Namun, dari 29 orang tersebut peneliti hanya mengambil 13 peserta didik yang dijadikan sampel penelitian. Hal tersebut dikarenakan kriteria dan pertimbangan peneliti dalam melakukan verifikasi data. Adapun kriteria (pertimbangan) yang ditentukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik hadir dan mengikuti pembelajaran secara keseluruhan, baik Ketika treatment maupun posttest
2. Keterbacaan tulisan peserta didik.

Melihat dari beberapa pertimbangan dan kriteria verifikasi data diatas, maka peneliti hanya mengambil 13 peserta didik sebagai sampel penelitian.

3.3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mancogeh yang berlokasi di Jalan Cigeureng No. 22, Nagarasari, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46132.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes dan dokumentasi hasil tulisan peserta didik.

3.4.1 Tes

Tes ini digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat pengetahuan, keterampilan atau kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu atau kelompok. Dari pengertian tersebut, maka bentuk tes yang dilakukan dalam penelitian ini

adalah tes menulis puisi melalui pemanfaatan lingkungan sekolah. Pada tahapan ini peneliti memberikan tugas praktek kepada peserta didik untuk menulis puisi sebanyak dua kali dengan tugas yang sama namun redaksi yang berbeda dalam setiap penugasannya. Tes tersebut dilakukan untuk melihat perubahan keterampilan menulis puisi peserta didik ketika treatment dan posttest.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan sebagai bukti didapatkannya hasil tulisan puisi peserta didik pada saat treatment dan posttest yang akan digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian dan Rubrik Penelitian

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian (Asih, R. S., Khodijah, H., & Lidinillah., 2017: hlm. 45-46). Instrument dalam penelitian ini adalah lembar penugasan untuk membuat teks puisi melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah yang penilaiannya akan dibantu dengan rubrik penilaian. Dalam rubrik tersebut terdapat kriteria penilaian menulis puisi melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah untuk melihat keterampilan menulis puisi berdasarkan 3 Aspek yaitu Baris, Bait dan Rima dengan masing-masing 5 indikator.

Pelaksanaanya terdiri dari dua tahapan yaitu treatment dan posstest,selain itu peneliti juga membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lembar format penilaian yang berisi rubrik penilaian sebagai instrument, selanjutnya hasil tulisan puisi tersebut dianalisis dan dicatat nilainya untuk kemudian dilihat nilai rata-rata akhir setiap penulisannya. Setelah mendapatkan nilai akhir rata-rata dapat dilihat hasil menulis peserta didik ketika diberikan treatment dan ketika posttest.

3.5.2 Rubrik Penelitian

Kisi-kisi penilaian dalam penelitian ini menggunakan Rubrik penilaian tulisan diorientasikan pada 3 aspek penilaian yaitu aspek Baris, Bait dan Rima. Rubrik ini sudah di validasi oleh ahli (*Expert Judgment*) dan layak digunakan dalam

penelitian. Adapun masing-masing aspek terdiri dari 5 indikator penilaian. Skor tertinggi yaitu 15.

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No.	Aspek penilaian	Indikator	Kategori	Skor
1.	Baris	Peserta didik mendapatkan skor 5 apabila memenuhi indikator sebagai berikut: (1) Tulisan sangat rapi, (2) Mudah dipahami pembaca, (3) Penulisan karya terdiri dari 4 baris, (4) Isi baris saling berhubungan, (5) Susunan baris puisi teratur	Sangat mampu	5
		Peserta didik mendapatkan skor 4 apabila memenuhi empat indikator saja	Mampu	4
		Peserta didik mendapatkan skor 3 apabila memenuhi tiga indikator saja	Cukup mampu	3
		Peserta didik mendapatkan skor 2 apabila memenuhi dua indikator saja	Kurang mampu	2
		Peserta didik mendapatkan skor 1 apabila memenuhi satu indikator saja	Tidak mampu	1
2.	Bait	Peserta didik mendapatkan skor 5 apabila memenuhi indikator sebagai berikut:	Sangat mampu	5

		<p>(1) Hasil karya tulisan memenuhi kriteria terdiri dari 3 bait,</p> <p>(2) Mengandung majas,</p> <p>(3) Mampu menggunakan unsur diksi (pilihan kata sederhana),</p> <p>(4) Terdapat unsur pengimajian dan</p> <p>(5) susunan bait puisi teratur.</p>		
		Peserta didik mendapatkan skor 4 apabila memenuhi empat indikator saja	Mampu	4
		Peserta didik mendapatkan skor 3 apabila memenuhi tiga indikator saja	Cukup mampu	3
		Peserta didik mendapatkan skor 2 apabila memenuhi dua indikator saja	Kurang mampu	2
		Peserta didik mendapatkan skor 1 apabila memenuhi satu indikator saja	Tidak mampu	1
3.	Rima	<p>Peserta didik mendapatkan skor 5 apabila memenuhi indikator sebagai berikut:</p> <p>(1) Menggunakan rima yang teratur (AAAA, ABAB, AABB, ABBA),</p> <p>(2) Terdapat pengulangan kata atau kalimat dalam bait puisi,</p>	Sangat mampu	5

	(3) Pelafalan kata mudah diucapkan, (4) Puisi lebih berirama dan (5) Puisi lebih mudah dibaca.		
	Peserta didik mendapatkan skor 4 apabila memenuhi empat indikator saja	Mampu	4
	Peserta didik mendapatkan skor 3 apabila memenuhi tiga indikator saja	Cukup mampu	3
	Peserta didik mendapatkan skor 2 apabila memenuhi dua indikator saja	Kurang mampu	2
	Peserta didik mendapatkan skor 1 apabila memenuhi satu indikator saja	Tidak mampu	1

(Hasil pengembangan dari Tresnawati, H., & Indihadi, D., 2018: hlm. 32-40 dan Jovita Damayanti, 2015: hlm.35-37)

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No.	Interval Tingkat Penguasaan	Keterangan
1.	12-15	Sangat baik
2.	9-11	Baik
3.	6-8	Cukup Baik
4.	3-5	Kurang Baik

